

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh mekanisme *good corporate governance terhadap* kinerja keuangan. *Good governance* di proksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit, kinerja keuangan diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Metode pengampilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana pengamplan sampel menggunakan beberapa kriteria, maka sampel akhir yaitu 152 sampel. Metode analisis data menggunakan uji regersi linier berganda. Maka hasil dalam penelitian ini aalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Proporsi Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan, dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel independen.
3. Proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah return on asset (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian diatas, adapun saran – saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Menambah jumlah sampel penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian.
3. Mengganti proksi kinerja keuangan dengan proksi lainnya.
4. Menambah variabel independen selain mekanisme GCG, misalnya dengan prinsip-prinsip, factor-faktor.